

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan sektor kunci dalam perekonomian nasional, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan masyarakat. Usaha Mikro di Kota Semarang telah mengalami pertumbuhan yang pesat, meskipun sektor perbankan tradisional cenderung lebih memilih untuk memberikan pinjaman kepada sektor menengah dan kecil yang dianggap memiliki risiko lebih rendah. Akibatnya, banyak usaha mikro yang bergantung pada sumber modal informal untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Kehadiran BPRS Asad Alif Semarang menawarkan harapan baru sebagai sumber pendanaan formal untuk usaha mikro terutama untuk para nasabahnya melalui berbagai bentuk pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak pembiayaan murabahah, musyarakah, dan ijarah terhadap perkembangan usaha mikro nasabah BPRS Asad Alif Semarang yang disalurkan oleh BPRS Asad Alif Semarang.

Data dikumpulkan dari 183 nasabah yang memperoleh salah satu dari tiga jenis pembiayaan dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, musyarakah, dan ijarah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro.

Pembiayaan murabahah, musyarakah, dan ijarah memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro di daerah tersebut. Hasil dari penelitian ini dibuktikan oleh nilai t yang diperoleh di bawah 0,05. Dengan demikian, peningkatan volume dan kualitas pembiayaan melalui murabahah, musyarakah, dan ijarah yang dilakukan oleh BPRS Asad Alif Semarang diperkirakan dapat meningkatkan pertumbuhan usaha mikro nasabah BPRS Asad Alif Semarang, sehingga memberikan kontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal dan nasional.

Kata kunci: Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Usaha Mikro, BPRS, Pembiayaan Syariah